

Kontribusi BUMN (Badan Usaha Milik Negara) Pada Sektor Ekonomi Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19

Falentino Theodoris Manasye Davids¹; Andhika Ahza Rachmadhani²; Kanaya Adna Maharani³; Ria Kasanah⁴; Surya Raka⁵; Dyah Permata Budi Asri⁶

^{1 2 3 4 5} Mahasiswa Fakultas Hukum, Universitas Janabadra, Yogyakarta. (Coresponding author)

⁶ Dosen Fakultas Hukum, Universitas Janabadra, Yogyakarta.

Abstract

The objective of this research is to find out how the contribution of SOEs in the economic sector in the face of the Covid-19 pandemic which threatens economic stability and the consequences of the Covid-19 pandemic in the economic sector. The research method used was qualitative by following the typology of normative legal research. The research data were collected by means of literature and document studies. The data that has been collected will be identified and arranged systematically and written descriptively and analyzed qualitatively. The research results obtained are: 1. Contribution of SOEs in the economic sector in the context of facing the Covid-19 pandemic, including a. The State Electricity Company (PLN) which contributes to providing free electricity assistance; b. PT Jamkrindo and PT Askrindo contributed in providing credit guarantees; c. Pegadaian, PNM, and BRI contributed in providing interest subsidy incentives. 2. The consequences arising from the Covid-19 pandemic in the economic sector include household consumption or people's purchasing power of the economy which has decreased drastically, there is prolonged uncertainty so that investment weakens and has implications for the cessation of business, and the whole world is experiencing economic downturn so that Commodity prices fell and Indonesian exports to several countries also stopped.

Keywords: Role of SOEs, Covid-2019 Pandemic, Economic Sector, Contribution.

Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kontribusi BUMN dalam sektor ekonomi dalam menghadapi pandemi Covid-19 yang mengancam stabilitas ekonomi serta akibat yang timbul dari adanya pandemi Covid-19 pada sektor ekonomi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan mengikuti tipologi penelitian hukum normatif, data penelitian dikumpulkan dengan cara studi pustaka dan dokumen. Data yang telah dikumpulkan akan diidentifikasi dan disusun secara sistematis serta dituliskan secara deskriptif dan dianalisa secara kualitatif. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu : 1. Kontribusi BUMN pada sektor ekonomi dalam rangka menghadapi pandemi Covid-19 diantaranya a. Perusahaan Listrik Negara(PLN) yang berkontribusi dalam memberikan bantuan listrik gratis; b. PT Jamkrindo dan PT Askrindo berkontribusi dalam melakukan penjaminan kredit; c. Pegadaian, PNM, dan BRI berkontribusi dalam memberikan insentif subsidi bunga. 2. Akibat yang timbul dari adanya pandemi Covid-19 pada sektor ekonomi diantaranya adalah konsumsi rumah tangga atau daya beli masyarakat terhadap ekonomi menjadi turun drastis, adanya ketidakpastian yang berkepanjangan sehingga investasi ikut melemah dan berimplikasi pada terhentinya usaha, dan seluruh dunia mengalami pelemahan ekonomi sehingga harga komoditas turun serta ekspor Indonesia ke beberapa negara juga terhenti.

Kata kunci : Peran BUMN, pandemi Covid-19, sektor ekonomi, kontribusi.sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi dari awal bulan Maret 2020 hingga saat ini membuat semua sektor di Indonesia bahkan dunia mengalami goncangan yang sangat signifikan. Keberadaan pandemi menuntut kita untuk mengubah cara bekerja dan mengelola bisnis supaya perkembangan ekonomi tetap stabil. Banyak perusahaan di Indonesia yang sudah melakukan efisiensi perusahaan misalnya dengan melakukan pemotongan gaji karyawan, penundaan pembayaran Tunjangan Hari Raya (THR), dan bahkan pemutusan hubungan kerja (PHK) secara sepihak yang belakangan ini menjadi perbincangan hangat di media maupun di kehidupan bermasyarakat. Akselerasi pemulihan ekonomi harus segera dilakukan untuk memperbaiki perekonomian di Indonesia agar puluhan juta orang tidak jatuh menjadi amat miskin.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan.¹ Singkatnya BUMN merupakan badan usaha yang dimiliki negara dan dikelola oleh pemerintah. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN menyatakan bahwa memajukan kesejahteraan bagi seluruh rakyat sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dan Pasal 33 UUD 1945 merupakan tugas konstitusional bagi seluruh komponen bangsa termasuk di dalamnya BUMN. Sehingga dalam keadaan pandemi Covid-19 ini peran BUMN sangatlah urgensi sekali.

Dengan demikian, BUMN berperan sebagai *agent of value creator* yang artinya BUMN diharapkan mampu menyumbangkan kontribusi keuntungan kepada negara dan *agent of development* yang artinya BUMN diharapkan berkontribusi kepada pembangunan nasional termasuk dalam pemulihan ekonomi pada masa pandemi Covid-19 ini. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka di susun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apa sajakah kontribusi BUMN pada sektor ekonomi dalam menghadapi pandemi Covid-19?
- b. Bagaimanakah akibat yang timbul dari adanya pandemi Covid-19 pada sektor ekonomi?

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan mengikuti tipologi penelitian hukum normatif. Data penelitian dikumpulkan dengan cara studi pustaka dan dokumen. Data yang telah dikumpulkan akan diidentifikasi dan disusun secara sistematis, baik data yang diperoleh dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Kemudian seluruh data yang diperoleh dari studi kepustakaan dan studi dokumen tersebut direlevansikan dengan teori yang berkaitan serta dituliskan secara deskriptif dan dianalisa secara kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kontribusi BUMN pada Sektor Ekonomi dalam Rangka menghadapi Pandemi Covid-19.

Badan Usaha Milik Negara atau yang sering disingkat BUMN didirikan dengan tujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat serta memenuhi kebutuhan masyarakat. BUMN bertanggung jawab langsung kepada pemerintah dalam hal ini melalui Kementerian BUMN.² Adapun maksud dan tujuan BUMN adalah :

1. Memberikan sumbangan bagi perkembangan perekonomian nasional pada umumnya dan penerimaan negara pada khususnya;
2. Mengejar keuntungan;

¹ Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

² Berdasarkan Pasal 1 Peraturan Presiden 81 Tahun 2019 tentang Kementerian Badan Usaha Milik Negara.

3. Meyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan memadai bagi pemenuhan hajat hidup orang banyak;
4. Menjadi perintis kegiatan-kegiatan usaha yang belum dapat dilaksanakan oleh sektor swasta dan koperasi;
5. Turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat.³

Sebagai sumber pendapatan negara apabila perusahaan negara giat mengelola sektor-sektor vital, besar kemungkinan pembangunan di Indonesia akan melejit dengan pesat. Seluruh laba yang dihasilkan oleh perusahaan milik negara akan masuk dalam kas negara untuk pemerataan pertumbuhan ekonomi dan mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat. BUMN memiliki tanggung jawab luhur untuk mengamalkan dan melaksanakan Pasal 33 UUD NRI 1945⁴ sehingga dalam hal mengejar keuntungan bukan merupakan tujuan tetapi syarat utama supaya BUMN dapat berkontribusi secara optimal sesuai tujuan-tujuan sosialnya. Kata 'mengejar' dirasa terlalu serakah atau sangat berbau kapitalisme. Sehingga seharusnya kata tersebut harus diubah dengan kata yang lebih positif dari perspektif sosial.⁵

Kemudian BUMN juga harus mampu menjaga aset-aset kekayaan negara pada sektor-sektor yang berpotensi tinggi dalam menghasilkan barang dan jasa yang bermutu tinggi dengan harga yang dapat dijangkau oleh masyarakat serta mampu berkompetisi dalam persaingan bisnis secara global.⁶ Produk unggulan BUMN yang berupa penyediaan barang dan atau jasa yang tergabung dalam Badan Usaha Umum (Perum) yaitu Perum Damri, Perum Bulog, Perum Pegadaian, Perum Peruri dan sebagainya.

Menjadi perintis kegiatan usaha yang belum dilirik oleh sektor swasta bisa diupayakan BUMN dengan memberikan perhatian bagi sektor-sektor yang masih terabaikan padahal sangat berpotensi. Pemerintah dapat melakukan impor tenaga kerja, mesin-mesin, dan alat produksi lainnya sebagai kegiatan usaha di sektor tertentu. Keberadaan BUMN yang menjadi pusat perekonomian yang mumpuni akan membuat banyak pihak swasta belajar untuk mengepakkan sayapnya. BUMN dapat menginspirasi dan membimbing pihak swasta agar dapat mengembangkan potensi diri sesuai dengan kebutuhan pasar. Sehingga dengan berkembangnya potensial swasta maka terciptalah peluang untuk menambah lapangan kerja dan dapat menjadi wadah BUMN untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat serta terjadi pembukaan lapangan kerja hijau yang merata di seluruh wilayah Indonesia. BUMN juga diharapkan dapat memberikan bantuan serta arahan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah (UMKM misalnya) untuk manfaat yang sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Mengacu pada tujuan tersebut diharapkan BUMN dapat mendukung kepentingan sektor ekonomi nasional sehingga mampu meningkatkan daya saing nasional. Seperti pada halnya di kala pandemi yang terjadi saat ini. Seluruh dunia mengalami *bad luck*⁷ dari berbagai aspek tidak hanya ekonomi tetapi berdampak pada kesehatan, lingkungan sosial, transportasi, pendidikan bahkan pariwisata. Secara umum, pandemi Covid-19 telah mengubah lingkungan sosial masyarakat. Wabah

³ Pasal 2 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

⁴ Pasal 33 ayat 1-3 UUD 1945 berbunyi "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan. Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara. Bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat."

⁵ Diringkas dari pendapat Guru Besar Universitas Trisakti. Beritasatu.com. Tanggal 25 Mei 2021.

⁶ UU, Op.Cit.,3

⁷ Nasib buruk.

ini mengubah kebiasaan hidup masyarakat yang semula hidup berdampingan, tegur sapa, melakukan aktivitas di luar rumah dengan bebas menjadi terbatas dengan adanya *physical distancing*⁸ yang dilakukan dengan menjaga jarak, memakai masker, tidak melakukan sentuhan fisik, menjaga kesehatan dan kebersihan diri sendiri serta mengubah pola pikir masyarakat untuk lebih hidup sehat.

Roda pergerakan transportasi melemah karena adanya kebijakan pembatasan dari pemerintah agar masyarakat tidak berpergian. Penurunan roda pergerakan transportasi sebagian besar berakibat terhadap omzet dan rantai perekonomian. Selain itu kegiatan belajar mengajar terpaksa harus dilakukan dari rumah atau dikenal dengan istilah daring⁹. Tentunya dengan kebijakan seperti ini punya kelemahan juga. Banyak kalangan pelajar yang ternyata tidak bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar dari rumah karena keterbatasan kemampuan masyarakat yang banyak diantaranya tidak memiliki perangkat yang menunjang pembelajaran daring (baznasjabar.2020).

Penurunan jumlah kunjungan wisatawan akibat adanya pembatasan sosial sangat dirasakan masyarakat yang mengais rejeki dari sektor pariwisata ini. Sebagian dari mereka bahkan kehilangan mata pencahariannya karena ditutupnya tempat wisata dan juga karena kebijakan pemerintah Indonesia dan negara lain untuk menutup akses bandara dari penerbangan Internasional. Badan Pusat Statistik mengatakan terdapat penurunan pada kunjungan wisatawan mancanegara di bulan Januari 2020. Hal ini berdampak pada ledakan pengangguran yang semakin meningkat dan timbulnya tingkat kriminalitas yang tinggi. Organisasi Buruh Internasional (ILO) memprediksikan pandemi akan membuat lebih dari 20 juta orang di dunia kehilangan pekerjaannya. Pergolakan ekonomipun menjadi bahan perbincangan yang tak terelakkan dari semua sektor tersebut. Dengan demikian, pemerintah tidak bisa hanya berpaku tangan melihat kondisi yang memprihatinkan ini.

Kontribusi BUMN pada sektor ekonomi dalam memulihkan perekonomian Indonesia sangat signifikan di tengah kondisi pandemi Covid-19 saat ini. Dapat dilihat dengan adanya kontribusi Perusahaan Listrik Negara (PLN) yang berkomitmen untuk mendukung penanganan pandemi Covid-19 dengan memberikan berbagai keringanan pembayaran beban listrik bagi kelompok pelanggan tertentu. PLN memberikan bantuan listrik gratis kepada pelanggan 450 VA serta potongan harga untuk pembayaran listrik sebesar 50% kepada pelanggan 900 VA. (kontan.co.id). Sejak April 2020 sampai dengan April 2021 ada program stimulus bagi rumah tangga dan UMKM dengan total 30 juta pelanggan yang sudah terbayarkan sejak April-Desember 2020 dengan total anggaran sekitar Rp. 13,2 Triliun. Dari bulan Januari-Maret 2021 program ini terus berjalan dengan menyerap total anggaran sekitar Rp. 41 Triliun. Kebijakan pemerintah ini dikaji lebih lanjut dan pada bulan April 2021 ini mengalami perubahan. Pelanggan 450 VA yang semula digratiskan menjadi harus bayar 50% dari tagihan rekeningnya, kemudian untuk pelanggan 900 VA yang semula membayar hanya 50% sekarang hanya mendapat potongan 25%.¹⁰

Kemudian PT Jamkrindo dan PT Askrindo diharapkan mampu menjadi penopang sektor UMKM agar tidak terus terpuruk. Sektor UMKM merupakan prioritas utama dalam pemulihan ekonomi nasional yang terhantam dampak pandemi Covid-19. Ada 64 juta unit Usaha Mikro Kecil

⁸ Pembatasan sosial disebut juga pembatasan fisik atau secara informal disebut jaga jarak yang bertujuan untuk mencegah penyebaran penyakit menular. wikipedia. 26 Mei 2021.

⁹ Daring artinya dalam jaringan sehingga proses belajar mengajar tidak bertemu secara tatap muka melainkan dihubungkan dengan adanya media.

¹⁰ Diringkas dari pendapat Tohari Hadiat, EVP Tarif dan Subsidi PT. PLN (Persero). wartaekonomi.co.id. 26 Mei 2021.

dan Menengah di Indonesia dan memberikan kontribusi terhadap serapan tenaga kerja hingga 97% dan menyumbang 60% produk domestik bruto(PDB).¹¹ Sehingga diharapkan Jamkrindo dan Askrindo dapat membantu masyarakat dalam hal kredit perbankan agar dipermudahkannya di tengah kondisi yang sulit ini. Salah satunya dengan berkontribusi dalam melakukan penjaminan kredit. BUMN memberikan perluasan jaminan kredit kepada bank dalam menyalurkan kredit usaha rakyat kepada sektor UMKM, pengusaha Ritel Mikro dan Ultra Mikro. Sekema penjaminan KMK UMKM diatur melalui Peraturan Menteri Keuangan 71/2020 yang dalam pelaksanaannya pemerintah menugaskan Jamkrindo dan Askrindo untuk melaksanakan penjaminan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan negara serta kesinambungan fiskal.

Direktur Utama Jamkrindo, Putrama Wahyu Setiawan mengatakan pihaknya telah merealisasikan penjaminan PEN sebesar 9,34 Triliun. Selain itu pihaknya juga melakukan penjaminan terhadap 564.823 debitur Kredit Modal Kerja (KMK) dalam mendukung program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) hingga Januari 2021. Direktur Utama PT Askrindo, Dedi Sunardi mengatakan PT Askrindo menyalurkan penjaminan kredit modal kerja untuk UMKM mencapai Rp. 3,7 Triliun dari plafon kepada 6.607 debitur dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional (Antaranews). Askrindo membantu UMKM tidak hanya melalui penjaminan saja tapi juga berkontribusi langsung melalui pelatihan dan pembinaannya dengan melakukan kegiatan pelatihan pengembangan UMKM bagi kelompok Tani Bawang Sayur di Desa Siman, Kecamatan Kepung, Kediri(Antaranews). Selama pandemi Covid-19 para petani mampu bertahan di tengah krisis yang terjadi. Askrindo selalu mendorong UMKM berpotensi untuk menjadi UMKM yang mandiri.

Selanjutnya kontribusi BUMN dalam menghadapi pandemi Covid-19 diwujudkan dengan adanya Pegadaian, PNM, dan BRI yang berkontribusi dalam memberikan insentif subsidi bunga. PT Pegadaian berperan aktif dalam menyelenggarakan program Gadai Peduli yang diadakan awal Mei 2020. Pegadaian telah memberikan bunga bebas bagi 1,9 juta nasabah di seluruh Indonesia. Pegadaian menerapkan bunga 0% untuk nasabah yang memiliki pinjaman kurang dari 1(satu) juta rupiah dan memberikan perpanjangan masa jatuh tempo lelang dari 15 hari menjadi 30 hari.¹² Selain itu Pegadaian juga menyalurkan bantuan CSR¹³ untuk berbagai sektor contohnya bantuan APD, peralatan *rapid test*¹⁴, *swab test*¹⁵, ventilator, sembako, dan sebagainya.

Kehadiran BUMN bukan hanya untuk meraup keuntungan saja, disisi lain BUMN juga merupakan agen pembangunan dan bukan semata-mata hanya entitas bisnis saja. Sektor UMKM menghadapi situasi di mana penjualan dan intensitas pelanggan menurun serta keuntungan margin juga menurun oleh karena faktor penurunan harga jual, kekurangan bahan baku akibat dampak keterbatasan distribusi, dan kesulitan membayar cicilan kredit atau sewa lapak. Pegadaian memiliki beberapa penawaran untuk membantu sektor UMKM baik secara konvensional maupun syariah ataupun pinjaman modal kerja.

Peran BUMN tidak berhenti sampai di sini. Lewat PNM, Pemerintah memberikan Penyertaan Modal Negara(PMN) sejumlah Rp. 1 Triliun yang termasuk dalam anggaran APBN 2020 yang diatur

¹¹ Diringkas dari pendapat Fathan Subchi. Republika.co.id. 26 Mei 2021.

¹² Diringkas dari pendapat Kuswiyoto, Direktur Utama Pegadaian pada acara webinar Penguatan UMKM sebagai backbone Pemulihan Ekonomi Indonesia.28/08/20. Upperline.id. 26 Mei 2021.

¹³ CSR (Corporate Social Responsibility).

¹⁴ Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi terinfeksi Covid-19 dalam tubuh manusia. www.kemkes.go.id. 26 Mei 2021.

¹⁵ Swab adalah cara untuk memperoleh bahan pemeriksaan (sampel). Dilakukan pada nasofarings dan atau orofarings. Primayahospital.com. 26 Mei 2021.

dalam UU RI No 20 Tahun 2019. Terkait dengan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), PNM mendapat tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp. 1,5 Triliun guna mempercepat pemulihan ekonomi akibat dampak pandemi Covid-19. Modal ini akan memperkuat kapasitas usaha PNM untuk memperluas dan memperbanyak kesempatan masyarakat pra dan rentan sejahtera untuk dapat melakukan usaha produktif berupa pembiayaan, pendampingan, dan binaan melalui Program PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera).¹⁶

Bank Rakyat Indonesia (BRI) berkontribusi dalam merestrukturisasi¹⁷ kredit 2,9 juta nasabah dengan nilai Rp. 179,9 triliun diantaranya kredit kepada 1,4 juta nasabah mikro Rp. 64,2 triliun. BRI juga menyalurkan subsidi bunga Rp. 1,2 triliun kepada 7,2 nasabah, menyalurkan kredit baru, menyalurkan kredit dengan penjaminan sebesar Rp. 981,6 miliar kepada debitur, serta menyalurkan dana bantuan sosial sebesar Rp. 19,4 triliun. Menurut Wakil Dirut PT BRI Tbk, Catur Budi Harto, BRI sudah berada di tengah UMKM yang saat ini jumlahnya diatas 60 juta. Selama periode Maret hingga Juli 2020, BRI telah merestrukturisasi kredit 1,4 juta usaha mikro terdampak pandemi Covid-19 dengan nilai Rp. 64,2 triliun (investor.id).

Sesuai Peraturan Menteri Keuangan (PMK) 71, BRI telah melakukan *lauching*¹⁸ produk pinjaman KMK Tangguh dengan suku bunga *single digit* untuk disalurkan kepada nasabah UMKM. Oleh karena banyaknya bantuan dan usaha yang telah dilakukan pemerintah untuk memulihkan perekonomian di Indonesia akibat pandemi Covid-19 ini, diharapkan semua kegiatan tersebut tepat sasaran. Maksudnya, dengan adanya banyak dana yang digelontorkan pemerintah tidak membuat elit penguasa gelap mata lalu menyalahgunakan kekuasaannya demi kepentingan diri sendiri. Sehingga perekonomian di Indonesia menjadi teratasi dan pulih kembali akibat dari adanya pandemi Covid-19.

2. Akibat yang Timbul dari adanya Pandemi Covid-19 pada Sektor Ekonomi.

Gejolak ekonomi akibat pandemi Covid-19 menjadi momen yang bersejarah karena berdampak pada pengelolaan keuangan negara hingga dilakukan perubahan APBN sebanyak dua kali dan upaya pemulihan ekonomi nasional. Tekanan juga berimplikasi pada penerimaan pajak yang hingga semester I 2020 hanya mencapai Rp. 513,65 triliun atau 44,02 persen dari target berdasarkan Perpres 72 Tahun 2020 Rp. 1.198,8 triliun. Angka tersebut terkonsentrasi¹⁹ sampai 12,01 persen dibanding periode sama tahun lalu yaitu Rp. 604,3 triliun (republika.co.id).

Seperti yang di lansir oleh Republika.co.id, 15/7/20, Suryo Utomo mengatakan bahwa gejolak ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 ini menghantam Indonesia bagaikan *perfect storm*²⁰ yang setidaknya memberi tiga dampak besar bagi perekonomian. Dampak pertama adalah membuat konsumsi rumah tangga atau daya beli yang merupakan penopang 60 persen terhadap ekonomi jatuh cukup dalam. Hal ini dibuktikan dengan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang mencatatkan bahwa konsumsi rumah tangga mengalami kontraksi minus 3,61 persen di kuartal IV-2020. Secara akumulatif 2020, konsumsi rumah tangga mengalami kontraksi minus 2,63

¹⁶ Diringkas dari <https://pnm.co.id>. 26 Mei 2021.

¹⁷ Restrukturisasi kredit adalah terminologi keuangan yang banyak digunakan dalam perbankan yang artinya upaya perbaikan yang dilakukan dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Dilakukan dengan cara : penurunan suku bunga, perpanjangan jangka waktu kredit, pengurangan tunggakan bunga kredit, pengurangan tunggakan pokok kredit, penambahan fasilitas kredit, dan konversi kredit menjadi penyertaan modal sementara. Wikipedia.com. 26 Mei 2021.

¹⁸ Peluncuran, peresmian.

¹⁹ Kontraksi ekonomi adalah kondisi penurunan siklus ekonomi yang dalam sehingga angka PDB berada di kisaran minus.

²⁰ Badai yang sempurna.

persen. Kepala BPS, Suhariyanto mengatakan penurunan hampir terjadi di seluruh penjualan barang konsumsi. Yang paling mencolok diantaranya adalah pada nilai transaksi uang elektronik, penggunaan kartu debit dan kartu kredit dan juga penjualan listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) ke rumah tangga tumbuh secara melambat (merdeka.com).

Suhariyanto menjelaskan bahwa penurunan konsumsi juga dipicu oleh lemahnya permintaan konsumen pada sektor penjualan eceran. Maksudnya penjualan eceran mengalami kontraksi pada seluruh kelompok pengeluaran. Diantaranya pada penjualan makanan, minuman, tembakau, sandang, suku cadang dan aksesoris, bahan bakar kendaraan, peralatan informasi dan telekomunikasi, barang budaya dan rekreasi serta barang lainnya. Tidak hanya itu, sektor lainnya yaitu jumlah penumpang angkutan rel, laut, dan udara terimbas juga. Lalu PNBPN berupa pendapatan pendidikan tumbuh menguat sementara PNBPN berupa pendapatan kesehatan terkontraksi.

Dampak kedua yaitu pandemi menimbulkan adanya ketidakpastian yang berkepanjangan sehingga investasi ikut melemah dan berimplikasi pada terhentinya usaha. Sebagai gambaran, ketidakpastian terhadap outlook ekonomi global cukup tinggi ditunjukkan dari divergensi proyeksi pertumbuhan ekonomi yang negatif oleh berbagai lembaga Internasional. Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia sebesar minus 4,9% pada akhir tahun 2020. Bank Dunia memperkirakan ekonomi Indonesia akan minus 5,2%. Kepala Ekonom CORE, Piter Abdullah mengatakan kondisi ekonomi global mendorong investor menahan diri untuk tidak menanamkan modalnya di Indonesia. Ini sejalan dengan tren konsumsi yang turun akibat pandemi. Dengan adanya permintaan menurun, maka tidak ada dorongan untuk meningkatkan suplai.²¹

Selain investasi yang melemah, terhentinya usaha pun juga merupakan dampak pandemi Covid-19. Salah satu sektor penopang ekonomi bangsa yang sangat terdampak akibat pandemi Covid-19 adalah sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Berdasarkan data dari Katadata Insight Center (KIC), terdapat sekurangnya 37.000 pelaku UMKM yang terdampak selama pandemi yaitu dengan survei menunjukkan hanya 5,9% UMKM yang mampu memetik untung di tengah pandemi. Tetapi disisi lain terdapat 82,9% pelaku usaha yang terkena dampak negatif pandemi. Bahkan terdapat 63,9% mengalami penurunan omzet lebih dari 30%. Hanya 3,8% UMKM yang mengalami peningkatan omzet.

Hasil survei KIC menunjukkan sejumlah upaya yang dilakukan pada UMKM untuk mempertahankan kondisi usahanya dengan melakukan sejumlah efisiensi seperti menurunkan produksi barang/jasa, mengurangi jam kerja dan jumlah karyawan serta saluran penjualan atau pemasaran. Tidak hanya itu, UMKM juga memanfaatkan peluang dalam hal teknologi yaitu berusaha dengan cara offline, online ataupun kombinasi keduanya. Namun, akses internet serta indeks kesiapan digital dari pelaku usaha tidak sepenuhnya siap untuk beralih ke digital.

Indeks kesiapan digital UMKM Jabodetabek jika skala tertinggi adalah 5 maka itu masih pada tahap menengah. Ada indikator untuk mengukur indeks kesiapan digital misalnya indikator optimisme, kompetisi, kenyamanan, dan keamanan. Faktor usia juga mempengaruhi indeks kesiapan digital ini. Generasi yang semakin tua memiliki indeks kesiapan digital yang lebih rendah dibandingkan dengan generasi yang lebih muda.²² Faktor keamanan misalnya kurangnya pengetahuan untuk menjalankan usaha secara online mengakibatkan timbulnya tindak kriminal seperti penipuan, hacker, dan kejahatan dunia maya lainnya.

²¹ Dilansir dari kontan.co.id/investasiterhambatmasukakibatpelemahanekonomiglobal. 28 Mei 2021.

²² Diringkas dari katadata.co.id/umkm. 28 Mei 2021.

Dampak ketiga adalah seluruh dunia mengalami pelemahan ekonomi sehingga menyebabkan harga komoditas turun serta ekspor Indonesia ke beberapa negara juga terhenti. Beberapa komoditas yang mengalami penurunan diantaranya minyak, batu bara, CPO²³, timah, nikel, karet, dan tembaga(merdeka.com). Lebih dari separo ekspor RI berbasis komoditas sehingga tekanan pada permintaan eksternal membuat ekonomi Indonesia rentan pada pergerakan harga komoditas. Biaya *freight*²⁴ yang semakin tinggi serta kebijakan banyak negara yang menghentikan sementara lalu lintas ekspor-impor barang dan manusia menjadi hambatan bagi banyak komoditas ekspor Indonesia. Sejak awal 2021, alur ekspor mulai menemui titik terang. Biaya pengiriman mulai mendekati titik normal. Banyak industri domestik dari beberapa negara yang langsung mendistribusikan pesannya.

KESIMPULAN

BUMN memiliki tanggung jawab luhur untuk mengamalkan dan melaksanakan Pasal 33 UUD NRI 1945. Sehingga di tengah kondisi yang memprihatinkan ini, diharapkan kontribusi BUMN yang ekstra dalam upaya pemulihan perekonomian di Indonesia. Kontribusi BUMN pada sektor ekonomi dalam menghadapi pandemi Covid-19 diantaranya Perusahaan Listrik Negara(PLN) yang berkontribusi dalam memberikan bantuan listrik gratis kepada pelanggan 450 VA serta potongan harga untuk pembayaran listrik sebesar 50% kepada pelanggan 900 VA. Berikutnya PT Jamkrindo dan PT Askrindo yang berkontribusi dalam melakukan penjaminan kredit. BUMN memberikan perluasan jaminan kredit kepada bank dalam menyalurkan kredit usaha rakyat kepada sektor UMKM, pengusaha Ritel Mikro dan Ultra Mikro. Dan yang terakhir yaitu Pegadaian, PNM, dan BRI berkontribusi dalam memberikan insentif subsidi bunga.

Gejolak ekonomi akibat pandemi Covid-19 menjadi momen yang bersejarah karena berdampak pada pengelolaan keuangan negara hingga dilakukan perubahan APBN sebanyak dua kali dan upaya pemulihan ekonomi nasional. Akibat yang timbul dari adanya pandemi Covid-19 pada sektor ekonomi diantaranya adalah konsumsi rumah tangga atau daya beli masyarakat terhadap ekonomi menjadi turun drastis. Yang kedua adanya ketidakpastian yang berkepanjangan sehingga investasi ikut melemah dan berimplikasi pada terhentinya usaha. Dan yang terakhir yaitu seluruh dunia mengalami pelemahan ekonomi sehingga harga komoditas turun serta ekspor Indonesia ke beberapa negara juga terhenti.

SARAN

Oleh karena banyaknya bantuan dan usaha yang telah dilakukan pemerintah untuk memulihkan perekonomian di Indonesia akibat pandemi Covid-19 ini, diharapkan semua kegiatan tersebut tepat sasaran. Maksudnya, dengan adanya banyak dana yang digelontorkan pemerintah tidak membuat elit penguasa gelap mata lalu menyalahgunakan kekuasaannya demi kepentingan diri sendiri. Diperlukan kejujuran dan penghayatan terhadap Pancasila yang kuat. Serta peran dari lembaga pengawas lainnya untuk mengawal jalannya kontribusi dalam hal pendanaan agar dana tersebut sesuai dengan rencana yang telah dijabarkan. Sehingga perekonomian di Indonesia menjadi teratasi dan pulih kembali akibat dari adanya pandemi Covid-19.

²³ Crude Palm Oil merupakan minyak nabati yang dihasilkan dari tanaman buah kelapa sawit(*Elaeis guineensis* jacq, *Arecaceae*). Repository.ipb.ac.id. 28 Mei 2021.

²⁴ Ongkos angkut sampai pelabuhan tujuan ditunjukkan dengan B/L, AWB atau dokumen lainnya. Bctemas.beacukai.go.id. 28 Mei 2021.

DAFTAR PUSTAKA

a. Literatur / Jurnal / Artikel

- Bisnis.com. 2020. Erick Thohir sebut BUMN punya peran vital hadapi pandemi corona. May 24, 2021. Retrieved from : <https://m.bisnis.com/amp/read/20200703/9/1261178/erick-thohir-sebut-bumn-punya-peran-vital-hadapi-pandemi-corona>.
- Dosenpendidikan.com. 2014. BUMN. May 25, 2021. Retrieved from : <https://www.dosenpendidikan.co.id/bumn-adalah/>.
- Harmony. 2021. Apa saja peran BUMN terhadap perekonomian Indonesia. May 25, 2021. Retrieved from : <https://www.harmony.co.id/blog/apa-saja-peran-bumn-terhadap-perekonomian-indonesia>.
- Investor.id. 2020. BRI Fokus Selamatkan UMKM Selama Pandemi. May 25, 2021. Retrieved from : <https://investor.id/finance/bri-fokus-selamatkan-umkm-selama-pandemi>.
- Kontan.co.id. 2020. Peran BUMN dalam Pemilihan ekonomi pasca pandemi COVID-19. May 24, 2021. Retrieved from : <https://nasional.kontan.co.id/news/peran-bumn-dalam-pemulihan-ekonomi-pasca-pandemi-covid-19>.
- Lisnawati. 2020. Skema penyelamatan BUMN pada masa pandemi Covid-19: Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik. Vol XII No 14. May 23, 2021.
- Media Indonesia. 2020. May 24, 2021. Retrieved from : <https://m.mediaindonesia.com/ekonomi/301526/langkah-cepat-kementerian-bumn-atasi-pandemi-covid-19>.
- Pegadaian.co.id. 2020. Peduli di Masa Pandemi, Pegadaian Raih 2 Penghargaan Bergengsi. May 26, 2021. Retrieved from : <https://www.Pegadaian.co.id/berita/detail/223/Peduli-di-masa-pandemi-pegadaian-raih-2-penghargaan-bergengsi>.
- Pnm.co.id. 2020. PMN dan Bantuan Usaha Mikro Jaga Aktivitas Ekonomi saat Pandemi. May 26, 2021. Retrieved from : <https://www.pnm.co.id/news/pmndanbantuanusaha-mikrojaga-aktivitas-ekonomisaatpandemi>.
- Srimulyo, Koko. Menakar Peran BUMN di Era Otonomi. Masyarakat, kebudayaan, dan politik. Tahun XIV. No 4. Oktober 2001,55-76 – journal.unair.ac.id. 23 Mei 2021.
- Sumiyati, Yeti. 2013 – Jurnal Hukum Ius Quia Iustum. Vol 20 No 3 – journal.uui.ac.id. 23 Mei 2021.
- Syahputra, Angga.2020.Pengaruh Covid-19 terhadap Aktivitas Sosial dan Ekonomi Masyarakat Lhokseumawe. Vol 9 No 3: Oktober 2020:226-237. Jurnal Sosial dan Budaya. 25 Mei 2021. Retrieved from : <https://doi.org/10.33772/etnorefika.v9i3.898>.

b. Peraturan Perundang-Undangan

- Peraturan Presiden 81 Tahun 2019 tentang Kementrian Badan Usaha Milik Negara.
- Republik Indonesia. Pasal 33 ayat 1-3 Undang-Undang Dasar 1945.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN).